

**DETERMINAN HIGIENE PENJAMAH PANGAN OLAHAN  
PADA INDUSTRI RUMAH TANGGA PANGAN  
DI KABUPATEN MUKOMUKO**

**TESIS**

**Oleh :**

**HESTI  
NIM. 2220322014**



**PROGRAM STUDI S2 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2024**

**TESIS**

**DETERMINAN HIGIENE PENJAMAH PANGAN OLAHAN  
PADA INDUSTRI RUMAH TANGGA PANGAN  
DI KABUPATEN MUKOMUKO**

**OLEH**

**HESTI**

**2220322014**

**Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Kesehatan Masyarakat**



**Dosen Pembimbing:**

**Dr. dr. Yuniar Lestari, M.Kes., FISPH., FISC.M., Sp.KKLP**

**Dr. dr. Desmawati, M.Gizi**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2024**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANADALAS**

Tesis, 12 Agustus 2024  
Hesti

**Determinan Higiene Penjamah Pangan Olahan pada Industri Rumah Tangga Pangan di Kabupaten Mukomuko**

ix + 176 halaman + 26 tabel + 13 lampiran

**ABSTRAK**

Secara global diketahui 420.000 kematian setiap tahun akibat mengonsumsi makanan yang terkontaminasi (WHO, 2022). Di Indonesia kasus keracunan pangan paling banyak (34,72%) berasal dari makanan olahan rumah tangga. Berdasarkan hasil inspeksi sebagian besar Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Kabupaten Mukomuko tidak menerapkan higiene dengan baik. Penelitian ini bertujuan mengetahui determinan higiene penjamah pangan olahan pada IRTP di Kabupaten Mukomuko.

Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif dengan metode analitik observasional*, dilakukan pada bulan September 2023 – Juni 2024. Populasinya seluruh IRTP yang memiliki izin (45 sampel). Data kuantitatif diperoleh melalui wawancara (kuesioner).

Hasil analisis univariat menunjukkan penjamah pangan olahan higiene kurang (42,2%), umur < 46 tahun (64,4%), pendidikan rendah (46,7%), pendapatan rendah (51,1%), pengetahuan kurang (35,6%), sikap kurang (44,4%), tidak pernah mengikuti pelatihan (4,4%) dan mendapat pengawasan yang tidak baik dari petugas (42,2%). Analisis bivariat menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pendidikan, pendapatan, pengetahuan, sikap dan pengawasan petugas dengan higiene penjamah pangan olahan. Berdasarkan analisis multivariat diketahui sikap merupakan faktor dominan yang mempengaruhi higiene penjamah pangan olahan ( $p\text{ value} = 0,008$  dan  $OR = 19,5$ ).

Perlunya kebijakan berupa perda/perbup perizinan IRTP, kerjasama *stakeholder* terkait, peningkatan kesadaran higiene pada IRTP berbasis masyarakat dengan memanfaatkan kearifan lokal dan mengoptimalkan kualitas dan kuantitas pengawasan.

**Kata Kunci** : Higiene, IRTP, sikap

**Daftar Pustaka** : 73 (2006-2024)

**MASTER PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM FACULTY OF  
MEDICINE, ANDALAS UNIVERSITY**

Thesis, 12 August 2024  
Hesti

**Determination of Processed Food Handler Hygiene in the Household Food  
Industry In Mukomuko**

ix + 176 pages + 26 tables + 13 appendices

**ABSTRACT**

It is a well-documented fact that 420,000 deaths occur annually worldwide as a result of the consumption of contaminated food (WHO, 2022). In Indonesia, the majority of food poisoning cases (34.72%) originate from processed household food. Based on the inspection evident that the majority of household food industry (HFI) in Mukomuko District do not apply hygiene properly. This study intends identify the determinants of hygiene practices among food handlers in HFI in Mukomuko Regency.

This study used quantitative methodology utilizing an observational analytic method. The study was conducted between September 2023 and June 2024. The population consisted of all HFI who obtained license (45 samples). Quantitative data were obtained through interviews conducted using questionnaires.

Univariate analysis demonstrated that processed food handlers exhibited suboptimal hygiene practices (42.2%), were under the age of 46 years (64.4%), had limited education (46.7%), had low income (51.1%), demonstrated inadequate knowledge (35.6%), exhibited poor attitudes (44.4%), had never attended training (4.4%), and received inadequate supervision from officers (42.2%). Bivariate analysis showed that there is significant relationship between education, income, knowledge, attitudes and and supervision of officers and food handlers' hygiene. Multivariate analysis showed the attitude of the processed food handlers was identified as the primary factor influencing their hygiene practices (p value=0,008 and OR= 19,5).

It is essential for policies in the form of regional regulations/regent regulations on HFI licensing, collaboration among relevant stakeholders, enhance community-based HFI awareness of hygiene practices through the integration of local wisdom dan optimize the quality and quantity of supervision.

**Keywords** : Attitude, HFI, higiene

**Bibliography** : 73 (2006-2024)